

**ANALISIS PERBEDAAN OMSET UMKM SEBELUM DAN SETELAH
MENGUNAKAN *QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS)*
DI PASAR TRADISIONAL GEDE SOLO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

FATIMAH ZAHRA MUFIDAH

NIM. 20108010028

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-557/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PERBEDAAN OMSET UMKM SEBELUM DAN SETELAH MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DI PASAR TRADISIONAL GEDE SOLO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATIMAH ZAHRA' MUFIDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010028
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 660523c6b8230



Penguji I
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66051e4a93272



Penguji II
Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65fa137339be2



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 660a24755d34

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Fatimah Zahra Mufidah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Fatimah Zahra Mufidah
NIM : 20108010028
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBEDAAN OMSET UMKM SEBELUM DAN SETELAH MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DI PASAR TRADISIONAL GEDE SOLO**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Maret 2024

Pembimbing



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I, M.Sc.Fin

NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Zahra Mufidah
NIM : 20108010028
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “ANALISIS PERBEDAAN OMSET UMKM SEBELUM DAN SETELAH MENGGUNAKAN *QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS)* DI PASAR TRADISIONAL GEDE SOLO” adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 05 Maret 2024

Penyusun



Fatimah Zahra Mufidah

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Zahra Mufidah
NIM : 20108010028
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS PERBEDAAN OMSET UMKM SEBELUM DAN SETELAH MENGGUNAKAN *QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS)* DI PASAR TRADISIONAL GEDE SOLO”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti NonEksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 05 Maret 2024



Fatimah Zahra Mufidah

MOTTO

"Everything will be all right in the end. If it's not all right, then it's not yet the end."

- Dev Patel



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, maka skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Orang Tua

Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Soeparman dan Ibu Evi Rohmawati yang senantiasa memberikan dukungan, do'a serta usaha terbaik bagi anak-anaknya.

Semoga Allah SWT selalu merahmati Ayah dan Ibu.

Guru dan Dosen

Seluruh Guru dan Dosen penulis selama menempuh pendidikan, yang telah ikhlas memberikan ilmu yang bermanfaat, motivasi dan nasihat sehingga bermanfaat bagi penulis dalam mengejar cita-cita.

Keluarga dan Sahabat

Kepada keluarga saya, adik, sahabat, SMA dan kuliah yang selalu mendukung dan mendo'akan saya agar dapat meraih cita-cita yang diinginkan.

Almamater

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Dan yang terakhir, tulisan ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri sebagai salah satu bentuk penghargaan dan hasil dari proses belajar yang akan terus berlanjut.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	◌	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---'---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---_---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
---_---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	\bar{A}
Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	\bar{A}
Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Tansā</i>
	Ditulis	\bar{I}
	Ditulis	<i>Karīm</i>
	Ditulis	\bar{U}
	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
Fathah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>Bainakum</i>
	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**ANALISIS PERBEDAAN OMSET UMKM SEBELUM DAN SETELAH MENGGUNAKAN *QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS)* DI PASAR TRADISIONAL GEDE SOLO**”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta..
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, M.Sc. Fin., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan izin penelitian, serta dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI, selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi pendapat dan dukungan untuk terus semangat belajar.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc., selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan serta masukan selama perkuliahan dan selama proses penulisan skripsi ini
6. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc., selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan serta masukan selama proses penulisan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama masa perkuliahan
8. Teristimewa penulis ucapkan kepada ayah tercinta Soeparman Dwijomulyono, S.E, dan ibu tercinta Evi Rohmawati, S.Pd.I, yang tak pernah berhenti mendo'akan, membimbing, mengajarkan prinsip-prinsip kehidupan dan menyemangati penulis agar tidak mudah menyerah, semoga selalu dalam

lindungan Allah SWT.

9. Kepada adik saya, Faizzah Latifatunisa Salsabila, yang selalu memberikan doa dan semangat walaupun berjauhan. Semoga Allah SWT selalu menemani dalam tiap langkahnya.
10. Kepada teman kecil saya Farhany dan Kak Fira yang tak pernah bosan mendengar cerita, keluh kesah penulis, memberi segala bantuan, waktu, dukungan, dan kebaikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada seseorang yang special Feby Dian Maulana, Terimakasih telah kebersamai sejak 2022 hingga terselesainya skripsi ini dan untuk kedepannya bersama.
12. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2020 *especially* Rabbani, Riah, Afifah, Ulin, Nala dan Fidela yang selalu memberikan semangat dan membantu proses belajar selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
13. Kepada teman-teman MAN Insan Cendekia Kota Batam khususnya Dawam, Jihan, Rizki, Adib yang masih kebersamai sampai saat ini.
14. Kepada teman-teman Pengabdian Masyarakat, terima kasih karena tidak bosan-bosannya mendengarkan cerita dari penulis setiap harinya.
15. Teman-teman KKN Malang Kota Shabrina, Firsty, Andin, Widia, Ledy, Aldi, Romul, Aceng, Hudan.

Yogyakarta, 05 Maret 2024

Penyusun,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Fatimah Zahra Mufidah
20108010028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Metode Pengujian Hipotesis	36

D. Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	42
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum UMKM.....	47
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70
CURRICULUM VITAE.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3 1 Operasional Variabel.....	41
Tabel 3 2 Operasional Variabel (lanjutan)	42
Tabel 4 1 Anda Mengetahui Apa Itu Pembayaran Digital.....	52
Tabel 4 2 Anda Mengetahui Manfaat Dari Penggunaan Uang Elektronik	52
Tabel 4 3 Anda Mengetahui Informasi Mengenai QRIS	52
Tabel 4 4 Penggunaan QRIS Dapat Membantu Usaha Anda	53
Tabel 4 5 Anda Mudah Dalam Mendaftarkan QRIS Untuk Usaha Anda.....	53
Tabel 4 6 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	54
Tabel 4 7 Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics	55
Tabel 4 8 Wilcoxon Signed Rank Test Test Statisticsa	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berfikir.....	39
Gambar 4 1 Diagram Keadaan Umum Responden Berdasarkan Usia.....	48
Gambar 4 2 Diagram Keadaan Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..	49
Gambar 4 3 Diagram Keadaan Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	50
Gambar 4 4 Diagram Keadaan Umum Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	51

ABSTRAK

Adanya teknologi berupa QRIS di Pasar Gede Solo ini dapat meningkatkan kemudahan bagi konsumen dalam bertransaksi sehingga berpengaruh positif terhadap omset penjualan yang diterima oleh merchant khususnya pelaku UMKM. Tujuan penelitian ini untuk membandingkan omset penjualan bagi UMKM sebelum dan sesudah menggunakan QRIS apakah mengalami perbedaan atau tidak. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1005 pedagang yang menggunakan QRIS di Pasar Gede Solo. Ukuran sampel yang digunakan sebesar 91 UMKM pengguna QRIS dengan menggunakan metode snowball sampling. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode wawancara berdasarkan kuisisioner sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan Uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan omset penjualan sebelum dan sesudah penggunaan QRIS. Berdasarkan hasil dari perhitungan *Wilcoxon Signed Rank Test*, maka nilai *Z* yang didapat sebesar -8,252 dengan *p value (Asymp. Sig 2 tailed)* sebesar 0,000 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesisnya adalah H_0 ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa dengan adanya penggunaan QRIS pada UMKM memberikan peningkatan yang positif terhadap omset penjualan yang diterima oleh UMKM.

Kata kunci : *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Sistem Pembayaran, Keberhasilan Usaha.

ABSTRACT

The presence of technology in the form of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) in Pasar Gede Solo can enhance convenience for consumers in transactions, thus positively impacting sales turnover received by merchants, especially those involved in micro, small, and medium enterprises (UMKM). The purpose of this study is to compare sales turnover for UMKM before and after using QRIS to determine whether there is a difference or not. The population in this study consists of 1005 merchants using QRIS in Pasar Gede Solo. The sample size used is 91 UMKM users of QRIS, using snowball sampling method. Data collection technique involves interviews based on questionnaires, while data analysis technique utilizes the Wilcoxon Signed Rank Test. The results of this study indicate that there is a difference in sales turnover before and after using QRIS. Based on the results of the Wilcoxon Signed Rank Test calculation, the obtained Z value is -8.252 with a p-value (Asymp. Sig 2-tailed) of 0.000, which is less than the critical limit of the study, 0.05, hence the hypothesis H_0 is rejected. This can be interpreted as the usage of QRIS in UMKM leading to a positive increase in sales turnover received by UMKM.

Keywords : *Quick Response Indonesian Standard (QRIS), Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Payment Systems, Business Success.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi industri 4.0 telah menciptakan munculnya industry baru yang bernama *financial technology* atau yang biasa disebut sebagai *fintech*. *Fintech* merupakan bagian dari pengembangan ekonomi digital. *Fintech* menempatkan teknologi sebagai dasar bisnis di bidang keuangan (Rokan, 2022). Tujuan dari *fintech* sendiri untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan meningkatkan pemahaman mengenai literasi dalam bidang keuangan sehingga masyarakat dapat melakukan transaksi dengan mudah.

Perkembangan di bidang industri teknologi informasi yang maju ini akan membantu pertumbuhan ekonomi digital dan percepatan inklusi keuangan suatu negara. Salah satu bentuk pengimplementasian antara teknologi informasi dengan pertumbuhan ekonomi digital adalah pembayaran transaksi secara *non-tunai*. *Fintech* berperan untuk memberi solusi struktural bagi pertumbuhan industri berbasis elektronik (*e-commerce*), mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah, serta mendorong usaha kreatif. Kemudahan transaksi keuangan di era digital saat ini sudah tidak dapat dihindari. Era global memaksa manusia untuk terus menciptakan teknologi yang memudahkan bahkan dapat menggantikan tugas manusia termasuk dalam transaksi keuangan (Bakri et.al., 2022).

Pertumbuhan alat pembayaran telah meningkat begitu pesat, seiring dengan pengembangan teknologi dalam sistem pembayaran yang sedang berkembang saat ini. Penggunaan teknologi modern sebagai instrument pembayaran non tunai, baik

secara domestik maupun secara internasional, telah berkembang pesat disertai dengan berbagai inovasi yang mengarah pada penggunaannya yang semakin efisien, aman, cepat, dan nyaman (Imron, et.al., 2022).

Dampak perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran tersebut terakhir ini adalah munculnya instrument pembayaran yang dikenal dengan uang elektronik (*electronic money/e-money*) dan uang virtual (*virtual money*). Uang elektronik muncul sebagai jawaban atas kebutuhan terhadap instrument pembayaran mikro yang diharapkan mampu melakukan proses pembayaran secara cepat dengan biaya yang relatif murah, karena nilai uang yang disimpan, instrument ini dapat ditempatkan pada suatu media tertentu yang mampu diakses dengan cepat secara *off-line*, aman, dan murah. Selain itu kemunculan uang elektronik juga dilatar belakangi oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 dan Nomor 16/8/PBI/2014 sebagai salah satu pendukung agenda Bank Indonesia untuk menciptakan masyarakat mengurangi penggunaan uang tunai (*less cash society*) di Republik Indonesia (Tobing, et.al., 2021).

Seiring dengan peningkatan akses teknologi dalam pembayaran digital *non-tunai*, aplikasi yang paling banyak digunakan saat ini adalah dompet digital (*digital wallet/e-wallet*). Dompet digital ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan sejumlah dana pada jumlah nominal tertentu di dalam aplikasi yang dapat diakses melalui gawai (*gadget*). Di Indonesia, terdapat beberapa aplikasi dompet digital yang populer di kalangan masyarakat, misalnya OVO, GoPay, Dana, Doku dan LinkAja. Kelebihan dari pembayaran menggunakan dompet digital ini terletak pada kepraktisan, kenyamanan serta keamanannya (Hutagalung, et.al., 2021).

Mekanisme pembayaran hanya dilakukan dengan beberapa tahapan sederhana yaitu dimana pihak penjual/*merchant* cukup menyediakan *Quick Response (QR) Code* atau kode QR dan konsumen hanya perlu melakukan *scan*/pengunduhan kode QR. Mekanisme pembayaran digital ini hanya perlu waktu singkat saja sampai transaksi pembayaran dinyatakan berhasil, dengan kondisi dana yang tersedia di dalam aplikasi dompet digital konsumen mencukupi dan koneksi jaringan internet pun memadai. Selanjutnya bukti transaksinya pun secara otomatis terkirim ke dalam riwayat transaksi konsumen (Nasution, 2021).

Dengan adanya pembayaran non-tunai menggunakan QR Code akan memudahkan transaksi yang akan dilakukan antara penjual dan pembeli dengan *scan code* yang telah disediakan oleh penjual. Penjual tidak harus bersusah payah lagi mencari uang dengan nominal kecil untuk mengembalikan uang pembeli dan pembeli juga tidak bersusah payah lagi harus membawa uang tunai saat melakukan pembelian. Pembayaran non-tunai ini juga menghindari penjual mendapatkan uang palsu saat melakukan transaksi (Purwinarti, et.al., 2022).

Dewasa ini, penerapan QR ini telah bertransformasi menjadi sebuah platform khusus yaitu *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. *Quick Response Code Indonesian Standard* atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR code. QRIS pertama kali diperkenalkan oleh BI pada tahun 2019 lalu, kemudian QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga (Silalahi, et.al., 2022).

Menurut Bank Indonesia (2020), QRIS adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode *QR Code* dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR Code* menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan *QR Code*. Sehingga QRIS bukanlah aplikasi baru, melainkan sebuah standar nasional *QR Code* yang diwajibkan bagi seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR (Habibah, 2021).

Sebelum terstandarisasi dengan QRIS, aplikasi pembayaran hanya dapat melakukan pembayaran pada *merchant* yang memiliki akun dari PJSP yang sama karena *QR code* yang digunakan tidak terstandarisasi. Saat ini, dengan adanya standar QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari PJSP apapun dapat melakukan pembayaran menggunakan *QR code* di seluruh *merchant* meskipun PJSP yang digunakan berbeda. Selain itu, standar QRIS juga memudahkan *merchant* dalam menerima pembayaran dari aplikasi apapun hanya dengan membuka akun pada salah satu PJSP penyelenggara QRIS. *Merchant* sudah memiliki banyak *QR code* dari berbagai PJSP juga dimudahkan karena seluruh akun yang dimilikinya dapat menerima pembayaran hanya dengan satu *QR code* QRIS (Sudiatmika, et.al., 2022).

Penggunaan uang elektronik sebagai alternatif alat pembayaran non tunai menunjukkan adanya potensi yang cukup besar untuk mengurangi tingkat pertumbuhan penggunaan uang tunai. Uang elektronik menawarkan transaksi yang lebih cepat dan nyaman dibandingkan dengan uang tunai, khususnya untuk

transaksi yang bernilai kecil, sebab dengan uang elektronik transaksi tersebut dapat dilakukan dengan lebih mudah dan murah serta menjamin keamanan dan kecepatan transaksi, baik bagi konsumen maupun bagi pedagang (Sartika, 2021).

Keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sector kegiatan perekonomian. Terlebih lagi dengan adanya ekonomi kreatif yang dimana para pelaku UMKM dituntut untuk lebih melek lagi terhadap inovasi dalam mewujudkan ekonomi kreatif, dalam hal ini dapat memanfaatkan perkembangan *financial technology* sebagai solusi intermediasi keuangan (Sihaloho, et.al., 2020).

Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Usaha Mikro Kecil Menengah telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Ketika badai krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998 usaha berskala kecil dan menengah yang relatif mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Karena, usaha yang berskala kecil tidak tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Sehingga, ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling berpotensi mengalami imbas krisis (Sya'roni et.al., 2021).

Implementasi uang elektronik yang telah digunakan untuk pembayaran secara online maupun offline dapat memudahkan para pedagang untuk

bertransaksi, khususnya UMKM. Adanya kerjasama antara para UMKM dengan pihak penyelenggara uang elektronik akan meningkatkan keuangan inklusif serta memajukan perekonomian Indonesia. Banyaknya produk elektronik dan diiringi dengan perkembangan UMKM yang begitu pesat, akan memberikan kemudahan bagi para UMKM untuk melakukan transaksi dan juga para pelanggannya (Carera, et.al., 2022).

Seiring dengan adanya kebijakan baru dari Bank Indonesia (BI) yang mengenalkan adanya QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sebagai layanan digital yang sudah bisa dimanfaatkan sebagai media pembayaran menggunakan e-money (uang elektronik), penggunaan QRIS tidak hanya digunakan pada merchant-merchant terkenal dan ternama saja. Namun juga sudah digunakan pada merchant-merchant menengah ke bawah karena pendaftaran merchant atau toko lebih mudah, sama halnya dengan proses penggunaan QRIS itu sendiri mudah dan praktis. Jadi dengan adanya segala macam dukungan dan fasilitas dari pemerintah dan otoritas jasa keuangan, diharapkan para pelaku ekonomi dapat mengikuti perkembangan. Khususnya untuk para pelaku ekonomi di daerah pasar Gede Solo (Santika, et.al., 2022).

Pasar tradisional Gede Solo merupakan salah satu pasar tradisional yang memiliki banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi di dalamnya. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan konsumen yang semakin meningkat, diperlukan adanya solusi yang dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam proses pembayaran.

Salah satu solusi yang diperkenalkan di Indonesia adalah Quick Response

Indonesian Standard (QRIS), yang merupakan sebuah sistem pembayaran berbasis kode QR yang memungkinkan transaksi pembayaran yang lebih cepat dan mudah. QRIS memungkinkan konsumen untuk melakukan pembayaran menggunakan smartphone mereka dengan memindai kode QR yang terpasang di toko atau tempat usaha.

Dalam konteks pasar tradisional Gede Solo, implementasi QRIS dapat memberikan manfaat besar bagi UMKM. Namun, hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara khusus mempelajari dampak penggunaan QRIS terhadap omset UMKM di pasar tradisional tersebut. Oleh karena itu, research gap dalam skripsi ini adalah untuk menganalisis perbedaan omset UMKM sebelum dan setelah menggunakan QRIS di pasar tradisional Gede Solo.

Rifky (2021) pernah melakukan penelitian keberhasilan UMKM sebelum dan saat menggunakan QRIS di Kota Pematang Siantar. Yang bertujuan menyelidiki efek penggunaan teknologi pembayaran digital pada UMKM. Dengan hasil meningkatnya penggunaan atau kepercayaan UMKM terhadap pembayaran digital yang membuktikan pula bahwa tingkat keberhasilan sebuah UMKM juga meningkat.

Sementara Sudiatmika (2022) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi niat pelaku UMKM kota Denpasar menggunakan QRIS. Dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi QRIS antara lain yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, dan pengaruh sosial berpengaruh positif atau signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi QRIS bagi pelaku

UMKM kota Denpasar. Sedangkan pada persepsi resiko berpengaruh negatif signifikan terhadap niat menggunakan aplikasi QRIS bagi pelaku UMKM kota Denpasar. Hal ini menandakan bahwa persepsi resiko berbanding terbalik dengan niat menggunakan aplikasi QRIS. Maka semakin kecil atau rendah resiko dalam menggunakan aplikasi QRIS maka semakin besar niat menggunakan aplikasi QRIS tersebut. Pelaku UMKM kota Denpasar menganggap bahwa resiko yang timbul dari penggunaan aplikasi QRIS relatif kecil sehingga mereka niat menggunakan aplikasi QRIS ditempat usaha mereka.

Selain itu Katherine (2021) melakukan penelitian untuk mengetahui optimalisasi dari penggunaan QRIS penerapan QRIS, hambatan yang terjadi, manfaat yang diperoleh, dan solusi atas permasalahan QRIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan QRIS pada merchant di wilayah Surakarta memiliki meningkat selama tahun 2020 sebesar 276%. Namun ada juga kendala yang dialami, yaitu pemahaman pedagang yang masih kurang, konsumen tidak bisa scan kode QR, dan juga lampiran stiker masih belum sesuai. Keuntungan dari QRIS mencakup pemrosesan transaksi yang lebih mudah, mencegah pemalsuan uang, pendaftaran merchant/toko yang lebih mudah, dan alternatif pembayaran yang lebih beragam. Itu solusinya adalah mengedukasi pedagang, pedagang dapat meningkatkan literasi keuangan, dan pedagang berkoordinasi dengan pengakuisisi untuk bertanya tentang masalah. Kesimpulan dari ini penelitian ini penerapan QRIS di wilayah Surakarta masih belum optimal, yang dapat dilihat dari hambatan tersebut

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah penggunaan QRIS

berkontribusi terhadap peningkatan omset UMKM di pasar tradisional Gede Solo. Dalam hal ini, omset diukur sebagai total pendapatan yang diperoleh oleh UMKM dari penjualan barang atau jasa sebelum dan setelah implementasi QRIS. Dengan menganalisis perbedaan omset sebelum dan setelah penggunaan QRIS, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai dampak implementasi QRIS pada kinerja keuangan UMKM di pasar tradisional.

Sedangkan, dalam konteks pasar tradisional dengan keunikan dan tantangan yang berbeda, seperti pasar tradisional Gede Solo, perlu dilakukan penelitian yang khusus mengenai pengaruh QRIS terhadap omset UMKM.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas QRIS sebagai solusi pembayaran digital di pasar tradisional, serta kontribusi yang dapat diberikannya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan UMKM di pasar tradisional Gede Solo secara khusus.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan sumbangan pengetahuan baru yang relevan bagi pengembangan QRIS di pasar tradisional dan menyediakan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis oleh para pemangku kepentingan terkait dengan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran yang efektif bagi UMKM di pasar tradisional Gede Solo.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbedaan Omset Umkm Sebelum Dan Setelah Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Di Pasar Gede Solo.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Quick Response Indonesian Standart (QRIS) berfungsi dalam mempermudah transaksi penjualan UMKM di pasar Gede Solo?
2. Apakah terdapat perbedaan omset UMKM di Pasar Gede Solo antara sebelum dan sesudah menggunakan QRIS?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah Quick Response Indonesian Standart (QRIS) berfungsi dalam mempermudah transaksi penjualan UMKM di pasar Gede Solo
- b. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada UMKM di Pasar Gede Solo antara sebelum dan sesudah menggunakan QRIS

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

a) Bagi Akademik

Sebagai bahan informasi untuk mengembangkan penelitian berikutnya serta sebagai bahan masukan, pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya, tentang system pembayaran menggunakan QRIS pada UMKM.

Dan diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu ekonomi dan masyarakat khususnya para pelaku perdagangan, dalam pengembangan masyarakat melalui pengetahuan mengenai QRIS untuk sistem pembayaran yang mudah dan praktis.

b) Bagi Praktisi

Dapat memberikan bahan informasi dan referensi kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, mahasiswa, para pembaca dan juga pihak berkepentingan. Menambah pengetahuan dan memperkaya ilmu ekonomi terutama mengenai penggunaan QRIS sebagai alat transaksi UMKM.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini akan dibagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bagian pertama memegang peran sentral dalam memperluas jangkauan penelitian bagi para peneliti yang ingin mengembangkan studi mereka. Bagian ini mencakup beberapa sub-bab yang meliputi konteks latar belakang informasi yang berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah, Setelah itu, rumusan masalah tersebut diperkaya dengan menambahkan tujuan penelitian dan potensi manfaat yang diharapkan dari penelitian ini. Kemudian tujuan dan manfaat, menginformasikan tujuan dari penelitian dan juga manfaat yang di dapat dari penelitian. Terakhir, bab pendahuluan menyajikan wacana yang komprehensif melalui penyusunan sistematika pembahasan yang menguraikan langkah-langkah yang menggambarkan jalannya penelitian ini.

BAB II Landasan Teori, Landasan Teori melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap teori-teori terkait, disertai dengan pemajangan temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Dengan melakukan analisis teliti terhadap pengetahuan yang ada, landasan dan temuan ini dijelaskan untuk memberikan kontribusi baru. Setelah melakukan tinjauan menyeluruh terhadap literatur dan riset terdahulu, hipotesis dan kerangka kerja penelitian ini dirumuskan secara hati-hati.

BAB III Metode Penelitian, metode penelitian memberikan gambaran komprehensif tentang langkah-langkah operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hal ini mencakup penjelasan rinci mengenai setiap variabel, deskripsi objek penelitian, cara pengumpulan data, jenis alat analisis yang akan dipakai untuk menganalisis data yang terkumpul, serta prosedur pengukuran dan pengujian. Bab ini berisikan informasi mengenai penelitian dan bagaimana cara untuk melakukan penelitian serta cara apa yang digunakan untuk meneliti. Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisa data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian, bagian Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan temuan menarik dan analisis mendalam yang dihasilkan dari penelitian ini. Dengan melakukan analisis deskriptif, pengukuran data, dan interpretasi data yang dianalisis, bagian ini memberikan jawaban komprehensif terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Bab ini merupakan bab hasil dan pembahasan inti dari penelitian berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V Penutup, penutup merupakan bab terakhir dari penelitian ini merangkum kesimpulan yang didapatkan dari pemeriksaan teliti terhadap rumusan masalah. Dengan kecermatan dan kehati-hatian, bagian ini menyampaikan rekomendasi serta manfaat yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti dengan rendah hati mengakui keterbatasan dari penelitian ini yang dapat menjadi titik awal untuk analisis perbaikan di masa depan. Bab kelima ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi, kesimpulan dan saran-saran dari penulis mengenai hal-hal yang dibahas dalam skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian mengenai perbandingan keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di pasar tradisional Gedhe Solo sebelum dan setelah menerapkan QRIS, dapat disimpulkan bahwa QRIS memiliki manfaat yang signifikan dan juga mempermudah para pedagang dan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa QRIS memberikan dampak positif terhadap para pelaku UMKM dalam proses pembayaran secara digital.

Penggunaan QRIS memungkinkan para pedagang dan UMKM untuk meningkatkan efisiensi dalam transaksi bisnis mereka, mengurangi risiko kehilangan atau pencurian uang tunai, serta membantu mereka beradaptasi dengan tren pembayaran digital yang semakin berkembang. Selain itu, QRIS juga memfasilitasi akses ke pasar yang lebih luas bagi UMKM dengan memungkinkan mereka menerima pembayaran dari berbagai sumber, baik dari konsumen lokal maupun wisatawan, tanpa terbatas oleh pembayaran tunai. Oleh karena itu, kehadiran QRIS tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM, tetapi juga memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memperluas inklusi keuangan di tingkat masyarakat.

Selain itu, terdapat perbedaan yang mencolok dalam omset yang dihasilkan oleh UMKM sebelum dan setelah menggunakan QRIS. Perbedaan ini menunjukkan bahwa adopsi QRIS memiliki dampak yang signifikan pada omset

usaha, yang berarti penggunaan QRIS dapat meningkatkan pendapatan bagi para pelaku UMKM.

Analisis lebih lanjut terhadap perbedaan omset ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas QRIS dalam meningkatkan kinerja bisnis UMKM. Perbedaan omset yang terlihat juga bisa mencerminkan perubahan dalam pola pembelian konsumen atau meningkatnya jumlah transaksi yang dilakukan oleh para pelanggan. Selain itu, perbedaan ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti promosi yang lebih efektif, peningkatan kualitas produk atau layanan, serta peningkatan kepercayaan pelanggan terhadap sistem pembayaran non-tunai. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan omset ini dapat memberikan panduan yang berharga bagi UMKM dalam mengoptimalkan strategi bisnis mereka dan memaksimalkan manfaat dari penggunaan QRIS.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber inspirasi dan masukan berharga untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang. Dengan mempertimbangkan temuan dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan atau menambah indikator-indikator yang relevan, terutama dalam konteks keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Penambahan indikator ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat mengenai kinerja UMKM, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih baik. Selain itu, dengan menggunakan

lebih banyak indikator, akan meningkatkan keakuratan analisis dan memungkinkan untuk mengidentifikasi lebih banyak faktor yang berpotensi memengaruhi kinerja UMKM secara holistik. Oleh karena itu, pengembangan penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih substansial dalam pemahaman dan pengembangan UMKM secara keseluruhan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta dalam mengadopsi kemajuan teknologi pembayaran tanpa uang tunai. Dengan QRIS menjadi salah satu inovasi terkini, UMKM memiliki peluang besar untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka. QRIS memfasilitasi UMKM dalam mendapatkan keberhasilan usaha dengan menyediakan opsi pembayaran non-tunai yang terbukti aman, mudah, dan terpercaya. Bagi UMKM yang belum mengadopsi QRIS, diharapkan mereka dapat melihat QRIS sebagai solusi yang menguntungkan untuk memperluas basis pelanggan dan meningkatkan kemampuan transaksi bisnis mereka. Selain itu, penggunaan QRIS juga dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM dengan mengurangi risiko pencurian atau kehilangan uang tunai, serta mempermudah pelacakan dan pencatatan transaksi secara digital. Dengan demikian, adopsi QRIS oleh UMKM bukan hanya sekadar opsi, tetapi juga langkah strategis yang dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan usaha mereka di era digital ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, penulis menyadari terdapat keterbatasan penelitian yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, seperti halnya keterbatasan waktu, tenaga, dan sumber daya merupakan tantangan yang

signifikan dalam melaksanakan penelitian. Keterbatasan waktu membatasi kemampuan untuk melakukan pengumpulan data yang lebih luas atau melaksanakan analisis yang lebih mendalam. Sementara itu, keterbatasan tenaga dapat menghambat kemampuan untuk mengelola proses penelitian dengan efisien dan efektif. Terakhir, keterbatasan sumber daya, baik itu dalam bentuk dana maupun peralatan, dapat membatasi akses terhadap informasi atau teknologi yang diperlukan untuk mendukung penelitian. Oleh karena itu, pemahaman dan pengelolaan keterbatasan-keterbatasan ini menjadi penting untuk memastikan bahwa penelitian tetap relevan dan berhasil dilaksanakan.

Keterbatasan responden yang kurang memahami pernyataan dalam wawancara serta kurangnya kesungguhan dalam menjawab dan mengisi kuesioner dapat menyebabkan hasil yang kurang akurat dalam penelitian. Hal ini karena kemungkinan terjadi kesalahpahaman terhadap pertanyaan yang diajukan, serta adanya kecenderungan untuk memberikan jawaban yang tidak sepenuhnya tepat atau berbelit-belit. Akibatnya, data yang diperoleh dari responden tersebut mungkin tidak mencerminkan dengan baik kondisi atau pandangan yang sebenarnya, yang dapat memengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Penelitian ini hanya melakukan analisis perbandingan keberhasilan UMKM di pasar tradisional Gede Solo sebelum dan setelah menggunakan QRIS, sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti indikator keberhasilan usaha yang lain lagi terhadap UMKM.

Penelitian ini difokuskan pada analisis perbandingan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di pasar tradisional Gedhe Solo sebelum dan setelah

diterapkannya sistem pembayaran digital QRIS. Meskipun analisis ini memberikan wawasan yang berharga tentang dampak penggunaan QRIS terhadap UMKM di pasar tersebut, namun terdapat kebutuhan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut. Aspek-aspek keberhasilan usaha lainnya, seperti pemasaran, manajemen keuangan, inovasi produk, dan pemberdayaan sumber daya manusia, juga merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam memahami kondisi dan prospek UMKM secara lebih holistik. Dengan memperluas cakupan penelitian untuk meliputi faktor-faktor tersebut, dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM di pasar tradisional Gedhe Solo, serta memberikan landasan yang lebih kokoh untuk rekomendasi kebijakan dan strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, Muhammad Aji, Reza Sagita, Maya Panorama, dan Romi Fadila. 2022. “Analisis Lapangan Minat Konsumen Kota Palembang terhadap Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Alternatif di Palembang Square Mall (Studi Kasus: Pengunjung Ps Mall).” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6 (2): 811. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.588>.
- Carera, Windy Brigita, Diah Setyorini Gunawan, dan Pahrul Fauzi. 2022. “Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA) Volume 24 No 1 Tahun 2022” 24 (1).
- Habibah, A. (2021). *Aplikasi quick response code indonesia standard (QRIS) sebagai alat pembayaran pada warung raning’5 shop di Desa Kekait 1, Desa Kekait, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Hutagalung, Rifqi Alfalah, Pinondang Nainggolan, dan Pawan Darasa Panjaitan. 2021. “Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar.” *Jurnal Ekuilnomi* 3 (2): 94–103. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i2.260>.
- Imron, M. A., Anam, H., & Syatir, A. ANALISIS PEMANFAATAN LAYANAN TRANSAKSI E-MONEY PADA MASYARAKAT PENGGUNA QRIS SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI DI KOTA PALU. *Jurnal Ideal: Journal of Indonesia Development and Economics Analysis*, 15(1), 20-36.
- Mustafa Kamal Rokan, Dwi Yanti Sahriana. 2022. “Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan.” *Journal Economy and Currency Study (JECS)* 4 (2): 1–11. <https://doi.org/10.51178/jecs.v4i2.664>.

- Nasution, R. A. (2020). *Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan Qris Sebagai Alat Transaksi Umkm Di Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Purwinarti, Titik, Yanita Ella Nilla Chandra, dan Bunga Safira Adhliana. 2022. "ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA DENGAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI METODE PEMBAYARAN UMKM DI KOTA DEPOK" 8 (2).
- Santika, Alis, Ranti Aliyani, dan Ria Mintarsih. 2022. "PERSEPSI DAN INTENSI PELAKU UMKM TERHADAP PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL DI KOTA TASIKMALAYA." *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* 2 (4): 61–70. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i4.142>.
- Sartika, P. S. (2022). *Implementasi Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Aceh (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Sihaloho, Josef Evan, Atifah Ramadani, dan Suci Rahmayanti. 2020. "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17 (2): 287. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>.
- Silalahi, Purnama Ramadani, Khairina Tambunan, dan Tryana Ramadhany Batubara. 2022. "Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi."
- Sudiatmika, Ngakan Bagus Prasasta, dan Ida Ayu Oka Martini. 2022. "FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI NIAT PELAKU UMKM KOTA DENPASAR MENGGUNAKAN QRIS" 11 (3).
- Tobing, Gabriella Junita, Lastuti Abubakar, dan Tri Handayani. 2021. "Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik

UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital.” *Acta Comitas* 6 (03): 491. <https://doi.org/10.24843/AC.2021.v06.i03.p3>.

Bank Indonesia. (2022). *BI Luncurkan S.I.A.P QRIS Dan BI-FAST Untuk Akselerasi Pembayaran Digital Solo Raya*. Diakses 5 Februari 2024, dari <https://www.bi.go.id>.

Maulia, P. (2021). *Dampak Penggunaan QRIS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Musa F. Silaen, Sepbeariska Manurung, & Christine D. Nainggolan. (2021). *Effect Analysis Of Benefit Perception, Ease Perception, Security And Risk Perception Of Merchant Interest In Using Quick Response Indonesia Standard (Qris)*. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(5), 1574–1581.

Nasution, Anasti Rina. 2021. “*Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi UMKM di Kota Medan*”, Skripsi. Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara Medan.

Nikmah, Sarifatun. 2023. “*Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Pelaku UMKM di Purbalingga*”, Skripsi. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Setiawan, Arta Wayan I. 2020. “*QRIS di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS*”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 9, No. 10.